mencapai akhir dalam suatu pendidikan.Refleksi teologisnya adalah PAK dalam lingkup pelayanan agar setiap anak mampu di didik kedalam pengajaran yang benar tentang Kristus sehingga mampu bertumbuh dan berbuah di dalam Iman kepercayaannya. Sehingga tercermin pada pola setiap aspek kehidupan yang takut akan Tuhan. Dengan tujuan bahwa di dalam Kristus kita dapat memperoleh keselamatan yang kekal. Sehingga keberadaan anak didik memiliki identitas dan ciri khas sebagai pengikut Kristus sejati (Yoh:14:31).

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, juga yang penulis dapatkan dalam realitas yang terjadi di lapangan tentang dampak Perubahan Kurikulum dalam kajian praktis dampak perubahan KBK-KTSP -K 2013-KTSP dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 4 Rantetayo maka dapat diberikan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pada prinsipnya dapat dikatakan bahwa konsep yang di jelaskan bahwa Kurikulum 2013 lebih baik dan terarah di banding dengan KBK dan KTSP hal ini di karenakan dengan Kurikulum 2013 guru di tuntut tidak hanya untuk menyampaikan materi namun juga mengajarkan nilai-nilai positif untuk membangun karakter peserta didik di mana dalam hal ini masing-masing sekolah diperkenaan menyusun sesuai dengan kemampuan peserta didik dan mengacu dan visi dan misi sekolah masing-masing. Kompetensi yang di butuhkan untuk pengembangan karakter tidak terakomodasi di dalamnya dan dimana hal ini belum mampu terspesifikasikan di mana masing-masing sekolah yang berbeda. Perbedaan struktur kurikulum 2013 pelajarannya lebih sedikit dari tujuan yang belum terlaksana sebelumnya perlu mendapatkan prioritas utama dalam melaksanakan pada KTSP yang semula berjumlah 8 maka dipadukan menjadi 6 mata pelajaran selain dari mata pelajaran PAK. Dengan demikian pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen. Adapun salah satu faktor yang menyebabkan yakni adanya keterbatasan dalam hal pemahaman maupun gagasan-gagasan terbaru dari pihak sekolah, secara khusus dalam hal pengetahuan mendasar tentang ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen yang tepat dan sesuai dengan konteks kebutuhan anak didik masa kini. Jadi dengan melihat kondisi tersebut, maka sekolah perlu mengupayakan untuk melaksanakan pembelajaran yang maksimal menyangkut Perubahan Kurikulum agar berdampak bagi peserta didik akan lebih bergairah dalam menerimah suatu pembelajaran dari sekolah khususnya dalam mengikuti Pendidikan Agama Kristen dalam ruang lingkup kehidupan sekolah dengan mendatangkan orang-orang yang berlatar belakang teologi sebagai pembawa materi serta relevan dengan konteks kehidupan pelayanan Anak dan Remaja dalam kerangka untuk memajukan perkembangan Pendidikan Agama Kristen dalam kehidupan sekolah dan jemaat.

2. Dengan adanya perubahan kurikulum yang lebih baik pada penekanan terhadap pengembangan karakter namum Kurikulum 2013 harus dikaji dan evaluasi secara komprehensif dimana segala kekurangan dan kelebihan harus sesuai sehingga dapat memaksimalkan sosialisasi kurikulum. Kurikulum 2013 ini semaksimalnya bisa di gunakan sebab dibutuhkan persiapan yang matang untuk mendapatkan yang di inginkan yang baik dalam kepengurusan proses pembelajaran di sekolah dalam memberikan dampak pelayanan kepada anak didik yang respon positif dari anak didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang diadakan di sekolah. Selain itu, banyaknya program kerja yang telah disepakati secara bersama, yang jelas dan terarah mengenai tanggung jawab dalam pelayanan mengikuti proses pembelajaran di sekolah keberadaan ditengah-tengah masyarakat desa yang pada umumnya dengan berbagai macam jenis pekerjaan sehingga pelayanan yang telah ditetapkan akan terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan bersama.

B. Saran-Saran

1. Institusi STAKN Toraja

a. Melalui pihak institusi STAKN Toraja, supaya dalam pembahasan materi perkuliahan mengutamakan kontekstualisasi yang relevan dengan kebutuhan

sekolah secara khusus bagi mahasiswa. Disamping itu mesti melihat atau mencari kepentingan STAKN Toraja agar peserta kedepan tidak hanya didasari dengan teori yang didapatkan dikampus namun perlu diimbangi dengan praktek yang diadakan di sekolah dan jemaat sehingga dapat diukur proses pencapaian yang didapatkan oleh mahasiswa.

b. STAKN Toraja perlu memikirkan dengan matang dalam pemuatan kurikulum yang spesifik secara langsung terhadap mata kuliah PAK dalam konteks Pembelajaran agar keberadaan jurusan Pendidikan Agama Kristen dalam lingkup STAKN Toraja memiliki ciri khas dan identitas tersendiri.

2. SMP Negeri 4 Rantetayo

a. SMP Negeri 4 Rantetayo yang di dalamnya terdiri dari kepala sekolah dan guru guru serta para pegawai lainnya haruslah memberikan usulan kepada pihak yang berwajib untuk memberikan menyediakan sarana dan fasilitas dalam bentuk buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah, agar supaya para pengajar tidak kesulitan dalam mencari suatu materi pembelajaran dan juga terlebih bagi siswa yang sedang dalam mencari tugas, dan juga para siswa dalam belajar sendirinya melalui perpustakaan tersebut.

b. Dengan mencermati keberadaan sekolah anak sebagi generasi penerus dan harapan tunas muda bagi pelayanan Guru PAK dalam lingkup sekolah seharusnya yang benar-benar fokus membidangi pelayanan anak dalam bentuk mengajarkan tentang kebenaran dan kasih Allah.

Melalui keberadaan sekolah baik itu yang dikelola oleh swasta maupun negeri haruslah memberikan konsep PAK yang benar-benar mampu menjawab konteks kebutuhan para peserta didik. Dalam artian adanya suatu kerja sama yang benar dalam pembuatan kurikulum antara pihak sekolah.